



Jagongan Jaga Warga Bersama Satpol PP DIY

Paniradya Pati Kaistimewaan Penguatan Ideologi Pancasila Harus Dilakukan Semua OPD



PAPARAN - Paniradya Pati Kaistimewaan Aris Eko Nugroho bersama Satpol PP DIY dan Tokoh Masyarakat dalam acara Jagongan Jaga Warga di Aula Panti Asuhan Putra Muhammadiyah Lowanu, Kamis (21/9).

YOGYA, TRIBUN - Paniradya Pati Kaistimewaan, Aris Eko Nugroho menyatakan, dalam upaya mendayagunakan anak-anak muda, khususnya pemuda di Yogyakarta, terkait memperkokoh ideologi Pancasila, tak bisa dilakukan hanya oleh satu OPD, semisal Paniradya saja.

"Tetapi, hampir semua OPD (Organisasi Perangkat Daerah) mulai melihat bagaimana potensi anak muda, yang nantinya akan menggantikan cita-cita yang sudah tua. Maka, ketika kemudian kita bicara tentang pemuda, ada karakter yang memang ingin dimunculkan di Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) DIY, yakni Pendidikan Khas Jogja," papar Aris, saat acara Jagongan Jaga Warga bertema "Peran Jaga Warga Dalam Memperkokoh Ideologi Pancasila di Tengah

Masyarakat" di Aula Panti Asuhan Putra Muhammadiyah Lowanu, Kamis (21/9).

Ia menyebutkan, bahwa tahun mendatang Disdikpora DIY telah menyiapkan beberapa macam aktivitas terkait Pendidikan Khas Jogjakarta sesuai kurikulum yang sudah disepakati.

Aris mengaku, konsep besar Pendidikan Khas Jogjakarta itu sudah selesai. Saat ini, tinggal dilaksanakan pada 2024. "Di samping itu, kaitannya bagaimana kita mendayagunakan anak-anak muda, juga ada kegiatan di Dinas Kebudayaan DIY, namanya Selendang Sutra. Program ini merupakan aktivitas yang melibatkan semua mahasiswa-mahasiswi pelajar yang ada di Yogyakarta," katanya.

Lebih lanjut Aris menjelaskan, Selendang Sutra ini sebuah

pembauran aktivitas dari masing-masing budaya asal para mahasiswa se-Indonesia, lalu dijadikan satu di Yogyakarta. Namun, penyatuan itu bukan untuk saling mengalahkan.

"Sebaliknya, menjadikan Yogyakarta menjadi miniatur Indonesia, sehingga semua orang akan bisa tertarik bahwa di Yogyakarta memang ada sesuatu yang istimewa," ujar Aris.

"Selendang Sutra adalah Semarak Legenda Suku-suku se-Nusantara. Di samping itu, melalui Kesbangpol juga ada aktivitas kemah berkaitan pembauran. Di sana ada sosialisasi, ada Bimtek juga bagaimana kita ngaruhke (beri perhatian) anak-anak muda di Yogyakarta, agar mereka bisa diberdayakan," sambungnya.

Lebih penting dari itu, Aris menyatakan pentingnya peran

Jaga Warga yang dibina Satpol PP DIY. Ia berharap, kelompok Jaga Warga di Yogyakarta ini Jaga Warga yang istimewa. "Jadi, bukan sekadar berbicara tentang pos kamling. Namun, bagaimana cara menjaga lingkungan, di mana bisa membikin orang di Jogja menjadi nyaman ketika berada di rumahnya, nyaman keluar dari rumah," ujarnya lagi.

Sementara Sekretaris Satpol PP DIY, Arief Rachman Hakim menegaskan, kelompok Jaga Warga menjadi peran kunci dalam upaya menjaga Ideologi Pancasila di masyarakat. Ia menyebut, untuk menjadi anggota Jaga Warga ada persyaratan dasar terkait ideologi Pancasila.

"Persyaratan utama untuk menjadi Jaga Warga atau pengurus adalah takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Selain itu, setia kepada Pancasila. Nah, ini prasyarat utama untuk menjadi kelompok Jaga Warga. Jadi, persyaratan ini sudah jelas bahwa kelompok Jaga Warga memiliki andil besar untuk menjaga ideologi Pancasila," ujar Arief. Ia mengingatkan, bahwa saat ini ada tantangan terkait

pengaburan ideologi Pancasila itu. Ia mencontohkan, munculnya ideologi radikal dan ideologi konsumerisme.

"Dengan adanya peran Jaga Warga ini bisa disampaikan kepada masyarakat, terutama anak-anak muda untuk diberikan edukasi tentang penguatan ideologi Pancasila ini. Contoh yang ada di kampung saya, Jaga Warga meliputi tokoh pemuda, tokoh agama, tokoh masyarakat, dan tokoh remaja masjid. Kelompok remaja masjid berperan besar untuk mengajak anak-anak muda yang lain ikut rebuk. Ini bisa jadi di antara kunci untuk mengajak generasi muda dalam menjaga ideologi Pancasila di daerah masing-masing," jelasnya.

Sama gelaran sebelumnya, Jagongan Jaga Warga yang disiarkan live melalui Youtube Channel Tribun Jogja Official, dibagikan bantuan alat komunikasi Handy Talky (HT) kepada lima kelompok Kampung Jaga Warga, yakni Kampung Karangajen, Karanganyar, Brontokusuman, Prawirotaman, dan Lowanu. (ayu/ord)



BANTUAN - Paniradya Pati Kaistimewaan Aris Eko Nugroho menyerahkan alat komunikasi HT kepada Kelompok Jaga Warga lima kampung di Kalurahan Brontokusuman Yogyakarta, sesuai Jagongan Jaga Warga, Kamis (21/9).

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005